Cegah Penularan TBC ke Tahanan, Rutan II B Bangil Sreeening Pengunjung

Rabu, 21 Maret 2018

Rutan II B Bangil melakukan screening tuberkulosis (TBC) pada pengunjung untuk mencegah penularan penyakit ke tahanan. Screening dilakukan oleh tim medis dari RSUD Bangil, memeriksa ratusan pengunjung setiap harinya. Kepala Rutan, Wahyu Indarto, menjelaskan tujuan utama screening adalah untuk melindungi tahanan dari penyakit menular yang mungkin dibawa oleh pengunjung.

TBC adalah penyakit menular yang ditularkan melalui udara, dan screening ini dianggap penting untuk mencegah penyebaran penyakit di dalam rutan. Screening dilakukan selama dua hari karena keterbatasan petugas medis di Rutan. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari Peringatan Hari TBC sedunia.

Hasil screening menunjukkan bahwa 5 orang pengunjung positif mengidap TBC. Dr Darmi Sapto Kurniawati, ketua tim medis, mengungkapkan ciri-ciri kelima pengunjung tersebut sesuai dengan gejala TBC, termasuk batuk berdahak selama 3 minggu lebih, nyeri dada, sesak napas, dan penurunan berat badan.

Tim medis menyarankan agar pengunjung yang positif TBC beristirahat total dan mengkonsumsi obat secara teratur hingga sembuh. Dr Darmi juga menekankan pentingnya istirahat total untuk proses penyembuhan dan pengobatan yang berkelanjutan untuk mencegah penyebaran penyakit.

Kegiatan screening ini dianggap bermanfaat untuk mencegah masuknya penyakit menular ke dalam Rutan dan merupakan langkah penting dalam melindungi kesehatan tahanan dan petugas rutan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.